



# Penerapan Metode *Questions Student Have* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI di Smk Linggua Prima Indralaya

Ririn Dia Ayu Irma<sup>1</sup>, Zainuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

Email : [irmaririn03@gmail.com](mailto:irmaririn03@gmail.com)<sup>1</sup>, [zainuddin@iaiqi.ac.id](mailto:zainuddin@iaiqi.ac.id)<sup>2</sup>

## Article Info

### Article history:

Received August 12, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 19, 2025

### Keywords:

*Questions Students Have Method, Learning Motivation, Islamic Religious Education, Student Activeness*

## ABSTRACT

*The application of the Questions Students Have method in Islamic Religious Education (PAI) learning aims to increase students' learning motivation by actively involving them in the learning process. This method encourages students to ask questions related to the material being taught, so that they feel more interested and play an active role in learning. In this way, students' curiosity can be triggered, which in turn can strengthen their understanding of PAI material and increase their involvement and enthusiasm in learning. The purpose of this study is to describe the implementation of the Questions Student Have learning method for class X at SMK Linggua Prima Indralaya and to find out what obstacles there are in implementing the questions student have method at SMK Linggua Prima Indralaya. The research method used in this study is field research. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. To ensure the validity of the data, triangulation techniques are used. Meanwhile, data analysis techniques include three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusion. The results of this study, the Implementation of the Questions Student Have Method, using planning, implementation, evaluation, and results. The obstacles to the implementation of the questions student have method, the obstacles are low student activity, lack of confidence to ask questions, limited learning time, and differences in the level of understanding between students.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## Article Info

### Article history:

Received August 12, 2025

Revised August 17, 2025

Accepted August 19, 2025

### Kata Kunci:

*Metode Questions Students Have, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam, Keaktifan Siswa.*

## ABSTRAK

Penerapan metode *Questions Students Have* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang diajarkan, sehingga mereka merasa lebih tertarik dan berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan cara ini, rasa ingin tahu siswa dapat dipicu, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi PAI dan meningkatkan keterlibatan serta antusiasme mereka dalam belajar. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Questions Student Have* kelas X Di SMK Linggua Prima Indralaya dan Untuk mengetahui kendala apa saja dalam menerapkan *metode questions student have* di SMK Linggua Prima Indralaya. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Sementara itu, teknik analisis data meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data,



penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Sementara itu, teknik analisis data meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



***Corresponding Author:***

Ririn Dia Ayu Irma

*Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya*

E-mail: [irmaririn03@gmail.com](mailto:irmaririn03@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Motivasi adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam belajar. Seseorang akan dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam proses pembelajaran apabila terdapat dorongan atau keinginan untuk belajar dalam dirinya. Motivasi berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai hasil yang maksimal. Ketika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, hasil yang dicapai pun akan optimal.

Belajar adalah hal yang sangat penting sebagai sarana untuk meraih pengetahuan yang tinggi. Melalui pengetahuan, manusia dapat menemukan solusi dan menyelesaikan masalah dalam hidupnya, baik saat ini maupun di masa depan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas proses belajar pada individu adalah motivasi. Dengan demikian, motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam pencarian ilmu pengetahuan. Dalam pandangan Islam, umatnya sangat dianjurkan untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan motivasi tersebut, pengetahuan akan lebih mudah dicapai. Untuk meningkatkan motivasi belajar, individu dapat mengacu pada ajaran agama Islam, terutama yang berkaitan dengan pahala dan kemuliaan di sisi Allah bagi orang-orang yang berilmu.<sup>2</sup>

Metode pembelajaran *Question Student Have* adalah salah satu pendekatan pembelajaran aktif yang dirancang untuk melatih siswa dalam mengembangkan kemampuan dan keterampilan bertanya. Dalam metode ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan dengan menuliskannya pada kartu indeks kosong, yang bisa dilakukan dalam bentuk kerja kelompok. Teknik ini sangat efektif untuk memahami keinginan dan harapan siswa. Diharapkan, dengan penerapan metode ini, aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika akan meningkat, sehingga peran guru tidak dominan dan siswa dapat lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa. Seseorang akan mendapat hasil yang diinginkan dalam belajar apabila dalam dirinya terdapat keinginan untuk belajar. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong untuk pencapaian hasil yang baik.

Motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu di mana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Menurut Mc Donald dalam kompri motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang di tandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian munculnya motivasi ditandai dengan adanya perubahan energi dalam diri seseorang yang dapat disadari atau tidak. “Belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksudkan



belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan perubahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, bakat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkat laku pribadi seseorang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa belajar itu sebagaimana rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, ranah dan rasa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mendorong bangkitnya kekuatan untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh, sehingga akan terbentuk belajar yang sistematis, penuh konsentrasi dan dapat mengatur kegiatan belajar yang teratur. Guru pendidikan agama islam sangat berperan penting dalam mewujudkan akhlak mulia siswa dan juga dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. karena seorang Guru juga sangat bereperan penting untuk memotivasi Siswa-Siswa Nya Agar mereka Bersemangat dalam belajar.

Berdasarkan dari fenomena-fenomena yang peneliti dapati bahwa di SMK Linggua Prima ini peserta didik yang motivasi belajarnya masih tergolong dalam kategori yang rendah pada saat pelajaran berlangsung, disebabkan karena peserta didik tersebut masih kurang termotivasi untuk belajar, peserta didik cepat merasa bosan, jenuh, serta sulit untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Peserta didik yang bosan tersebut akan mengalami suatu kejenuhan jika guru hanya menerangkan, memberi latihan dan pada akhirnya mereka akan kehilangan motivasi serta perhatian selama proses pembelajaran. Inilah yang harus dilakukan oleh guru bagaimana caranya agar perhatian peserta didik dapat fokus terhadap pelajaran yang disampaikan dan mereka termotivasi untuk mengikuti pembelajaran pendidikan agama islam sehingga motivasi belajarnya meningkat.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik yaitu metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, mampu menarik minat peserta didik untuk menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran akan menjadi stimulus peserta didik untuk meningkatkan dorongan motivasi. Semakin kuat motivasi belajar, maka semakin baik pula prestasi yang dapat oleh peserta didik. Untuk itu diperlukan pengembangan pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik terhadap pembelajaran yang dilakukan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Question Student Have* dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan oleh Penulis, maka Penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Metode Pembelajaran *Questions Student Have* pada mata Pelajaran PAI di SMK Linggua Prima Indralaya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan dikelas secara lebih profesional. Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J.



Meleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>7</sup> Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Pengumpulan data ini dengan tiga teknik: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian, data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data. Data Sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi, data jenis ini diperoleh penulis dari dokumen-dokumen usaha dan buku-buku literature yang memberikan informasi tentang masalah yang menyangkut dengan penelitian. Adapun sumber data sekunder yaitu dokumentasi sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Penerapan Metode *Questions Student Have* pada Mata Pelajaran PAI di SMK Linggua Prima**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *Questions Student Have* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Linggua Prima. Metode ini merupakan pendekatan yang berpusat pada siswa, di mana peserta didik diberi ruang untuk mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki sebelum, selama, atau sesudah proses pembelajaran berlangsung. Penerapan metode ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memperdalam pemahaman terhadap materi ajar PAI. Dengan fokus pada interaksi dan partisipasi aktif, penelitian ini juga mengevaluasi sejauh mana metode tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif dan bermakna di lingkungan sekolah kejuruan. Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan teori yang ditemukan pada penelitian ini maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam menerapkan metode *Questions Student Have* dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI Di SMK Linggua Prima Indralaya sebagai berikut:

Pertama perencanaan, Perencanaan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode *Questions Student Have* guru harus mempersiapkan segala sesuatu terkait proses belajar mengajar, yaitu dengan mempersiapkan perencanaan sebelum pembelajaran dimulai. perencanaan penerapan metode *Questions Student Have* di SMK Linggua Prima bahwa perencanaan penerapan metode *Questions Student Have* di SMK Linggua Prima dilakukan secara sistematis dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Guru merancang pembelajaran dengan menetapkan tujuan, memilih metode yang sesuai, menyiapkan media pembelajaran, dan menyusun evaluasi. Metode ini mendorong siswa untuk aktif bertanya dan terlibat dalam proses belajar, sehingga membantu mereka lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan motivasi belajar.

Kedua Pelaksanaan, pelaksanaan adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.<sup>12</sup> pelaksanaan



pembelajaran dengan metode *Questions Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Linggua Prima berjalan dengan efektif. Penerapan metode ini melalui pendekatan interaktif seperti diskusi, tanya jawab, serta pemanfaatan media pembelajaran yang relevan, mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, serta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, metode *Questions Student Have* terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi PAI secara menyeluruh.

Ketiga Evaluasi, evaluasi adalah proses penentuan kesesuaian pembelajar dan belajar evaluasi dimulai dengan analisis masalah, Analisis masalah adalah angka yang penting dalam pengembangan dan evaluasi pembelajaran.<sup>13</sup> evaluasi terhadap penerapan metode *Questions Student Have* menunjukkan hasil yang positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini dinilai efektif dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, meningkatkan motivasi, serta mendorong kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa merasa lebih terlibat secara aktif karena diberikan kesempatan untuk bertanya dan mencari jawaban secara mandiri.

Keempat Hasil, Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis terhadap penerapan metode *Questions Student Have* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Linggua Prima, dapat disimpulkan bahwa metode ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa. Penerapan metode ini terbukti mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Secara keseluruhan, metode *Questions Student Have* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran PAI yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna di SMK Linggua Prima. Dengan pendekatan yang mendorong partisipasi siswa secara langsung, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran agama di lingkungan sekolah kejuruan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat peneliti disimpulkan Penerapan metode *Questions Student Have* dalam pembelajaran PAI di SMK Linggua Prima terbukti efektif meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa. Melalui perencanaan yang sistematis, pelaksanaan interaktif dengan diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi yang menekankan partisipasi aktif, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif, menyenangkan, dan bermakna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang lebih aktif, interaktif, dan berkualitas di sekolah kejuruan.

### **Kendala-kendala dalam penerapan metode pembelajaran *Questions Student Have* di SMK Linggua Prima**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, metode *Question Student Have* telah diterapkan Namun, dalam proses implementasinya, ditemukan beberapa kendala yang berpotensi menghambat efektivitas metode *Question Student Have* QSH dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan motivasi peserta didik dalam keaktifan di kelas PAI seringkali rendah karena metode pembelajaran yang monoton dan media yang kurang memadai.<sup>14</sup> Rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disebabkan oleh beberapa faktor yang saling berkaitan, seperti metode pembelajaran yang



monoton, media yang kurang memadai, serta implementasi metode *Question Student Have* (QSH) yang belum optimal. Metode yang tidak bervariasi membuat suasana kelas cenderung membosankan, sementara kurangnya media pembelajaran yang menarik menghambat pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar, sehingga siswa menjadi pasif dan enggan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun metode QSH bertujuan untuk mendorong siswa aktif bertanya dan berpikir kritis, dalam praktiknya belum mampu meningkatkan keaktifan siswa secara signifikan karena kurangnya pembiasaan dan pendampingan yang efektif dari guru. Hal ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang berperan aktif dalam proses belajar, sehingga keaktifan mereka dalam kelas menjadi terbatas.

Dapat peneliti simpulkan bahwa dalam penerapan metode *Questions Student Have* (QSH) di SMK Linggua Prima, kendala utama yang dihadapi adalah rendahnya keaktifan siswa, kurangnya rasa percaya diri untuk bertanya, terbatasnya waktu pembelajaran, dan adanya perbedaan tingkat pemahaman antar siswa. Untuk mengatasi masalah ini, dibutuhkan upaya lebih untuk menciptakan suasana kelas yang lebih mendukung, menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Questions Student Have* (QSH) pada mata pelajaran PAI di SMK Linggua Prima, dapat disimpulkan bahwa metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa. Perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang interaktif melalui diskusi dan tanya jawab, serta evaluasi yang menekankan partisipasi aktif siswa mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif, menyenangkan, dan bermakna. Metode ini memberikan dampak positif terhadap proses maupun hasil belajar, sehingga mendukung terciptanya pembelajaran PAI yang lebih aktif dan berkualitas di sekolah kejuruan.

Namun demikian, dalam penerapannya masih terdapat beberapa kendala, antara lain rendahnya keaktifan dan rasa percaya diri siswa untuk bertanya, terbatasnya waktu pembelajaran, kurangnya variasi metode, serta keterbatasan media pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih lanjut dari guru untuk menciptakan suasana kelas yang kondusif, membiasakan siswa aktif bertanya, serta memanfaatkan media pembelajaran yang menarik agar penerapan metode QSH dapat berjalan lebih optimal dan efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna Emda, Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Jurnal Lantadia, Vol.5 No 2 2017, <https://jurnal.ar.raniry.ac.id>
- Aryansah, Firman. "Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA." J- KIP Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan vol.2.1.(2021). hlm. 91-98.
- Harmalis, Harmalis. "Motivasi belajar dalam perspektif islam." Indonesian Journal of Counseling and Development 1.1 (2019). hlm. 51-61.
- Lexy J. Meleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT. Rosdakarya, 20017), hlm 4



- Muhammad zaki ahadiyat, 'Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Pendidikan Karakter DI sekolah Indonsia Kota Kinabalu (SIKK) Sabah, Malaysia', (Skripsi Universitas Negri Semarang 2020). hlm.21
- Nurjanah, Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda, Jurnal Mahasiswa Vol 1 November 2021, <https://ejournal.ugkmb.ac.id>
- Nadlir dkk, 'Peran Perencanaan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran'. Jurnal Program Studi PGMI ,Vol.11 No 2 2024, [https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/articel/download/23\\_22/1308](https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/articel/download/23_22/1308)
- Nana sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar, (Bandung: Sinar Baru, 2020) hlm.136 Observasi, SMK Lingua Prima Indralaya, senin, 24 februari 2025
- Rahman, Sunarti. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar." (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.2022). hlm 5
- Sunarti Rahman, Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar, Jurnal, Gorontalo, 25 November 2021, <https://ejurnal.pps.ung.ac.id>
- Sardiman, Interaksi Motivasi Belajar Mengajar, (Ed.1,Cet.19;Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 21.
- Undari sulung dan Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian Primer, Sekunder, Tresier', Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies Vol 5 No 3, September 2024 <https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/238/195>
- Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021). h. 85-86.